



Analisis Integrasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Siswa Kelas 3 Tema 4 Kewajiban dan Hakku

Rahmad Widhianto^{1*}, Mohammad Aniq Khairul Basyar², Asep Ardiyanto³

¹PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: widhianto22@gmail.com

²PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: mohaniqkhh@gmail.com

³PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: ardiyanto.hernanda@gmail.com

Abstract. *Character strengthening education in curriculum 2013 integrated to all of formal education aspects in Indonesia, the one of it is student thematic book that used as learning media in the school. The purpose that to be achieved in this research is the writer want to know the value integration of character strengthening education in the student thematic book grade 3 theme 4 "Kewajiban dan hakku". The methodology of this research is qualitative research. The analysis techniques of the research are data collection, data reduction, data presentation and conclusion/verification. The result of the research is based on observation and documentation at student thematic book grade 3 theme "kewajiban dan hakku", which is observed carefully and continuously. From the result of the research, the writer can tell that the values load of character strengthening education is integrated to all of subtheme however with different development according to each subtheme focus.*

Keyword: *Character Strengthening Education; Thematic Book.*

Abstrak. *Pendidikan penguatan karakter dalam kurikulum 2013 diintegrasikan ke seluruh aspek pendidikan formal di Indonesia salah satunya pada buku tematik siswa yang digunakan sebagai bahan ajar di sekolah dasar. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui integrasi nilai-nilai penguatan pendidikan karakter pada buku tematik siswa kelas 3 tema 4 kewajiban dan hakku. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini adalah berdasarkan pengamatan dan dokumentasi pada buku tematik siswa kelas 3 tema 4 kewajiban dan hakku yang diamati dengan cermat dan berkesinambungan. Dari hasil penelitian ini dapat disampaikan bahwa muatan nilai-nilai penguatan pendidikan karakter terintegrasi keseluruh subtema namun pengembangannya berbeda-beda disesuaikan dengan fokus pada masing-masing subtema.*

Kata Kunci: *Penguatan Pendidikan Karakter; Buku Tematik.*

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman dan perubahan budaya, era saat ini arus informasi sangat cepat sekali berpindah dari suatu tempat ke tempat lain tak membatasi juga budaya dari negara satu ke negara lain, dari perpindahan informasi dan budaya yang sangat cepat terdapat hal-hal yang kurang sesuai dengan budaya lokal dan mempengaruhi perilaku orang Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan dengan adanya teknologi akan terlihat perkembangan pengetahuan yang sangat pesat dapat membuat sesuatu

perubahan menyebabkan masalah ekonomi yang berdampak pada kejahatan dunia maya maupun nyata. Realitanya bahkan orang yang berpengetahuan dan memiliki kelebihan malah justru banyak yang terjerumus dalam kasus-kasus kriminal, sehingga apa yang dilakukan tidak sesuai dengan nilai moral ataupun etika. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1). Sebagai suatu rencana tertulis yang disusun dengan tujuan guna memperlancar proses kegiatan belajar mengajar, Pemerintah membuat kurikulum yang pengertiannya tertera dalam Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar saat ini. Dalam Kurikulum 2013 sering sekali mengalami revisi di beberapa bagian. Kurikulum 2013 dalam edisi revisi yang ada pada tahun 2018 memiliki tujuan yaitu dalam mempersiapkan generasi emas di Indonesia tahun 2045 yang nantinya akan dibekali dalam berbagai kompetensi, yang mana antara lain yaitu Penguatan Pendidikan Karakter atau disingkat dengan nama PPK, sesuai Perpres No. 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter terdapat 5 nilai karakter yang utama diantaranya nasionalis, religius, gotong-royong, integritas serta mandiri. Dalam pelaksanaan PPK dapat juga dilakukan yaitu dengan cara menanamkan nilai-nilai karakter yaitu dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada sebuah buku ajar. Buku siswa merupakan buku ajar yang menjadi sumber belajar bagi siswa atau peserta didik di lingkungan sekolah dasar. Buku siswa pada setiap bab dilengkapi dengan peta konsep, pengantar, bagian kegiatan siswa baik eksperimen maupun non eksperimen atau diskusi, latihan soal, rangkuman, evaluasi, dan tugas bagi peserta didik. Buku Siswa berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa untuk melengkapi materi dari berbagai sumber Menurut Trianto (2012: 112) Buku siswa merupakan buku panduan bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang memuat materi pelajaran, kegiatan penyelidikan berdasarkan konsep, kegiatan sains, informasi, dan contoh-contoh penerapan sains dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Nur Latifah, Rina Permatasari (2019) berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Buku Tematik Siswa Kelas IV Kurikulum 2013” dalam buku tematik siswa kelas IV semester 1 nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan adalah Nilai karakter kreatif, rasa ingin tahu, cinta tanah air, bersahabat atau komunikatif, gemar membaca, dan peduli lingkungan dapat ditemukan di semua tema. Adapun presentase paling banyak yaitu nilai karakter bersahabat atau komunikatif, yakni sebesar 20% dari 18 nilai karakter yang ada. Penelitian lain yang dilakukan oleh Murtyas Galuh Danawati, Belinda Dewi Regina, Innany Mukhlisina dalam jurnal pemikiran dan pengembangan sekolah dasar Universitas Muhammadiyah Malang (2020) yang berjudul “Analisis Nilai Karakter pada Buku Siswa Tematik Sekolah Dasar Berorientasi Pendidikan Karakter” yaitu Pada buku.siswa di kelas IV SD kur 2013 edisi revisi 2017 Tema 5 semua PPK dimunculkan yaitu religius muncul sebanyak 3 sub nilai, nasionalis muncul 4 sub nilai, mandiri muncul sebanyak 4 sub nilai, gotong-royong muncul sebanyak 3 sub nilai, dan integritas dimunculkan 2 sub nilai. Adapun penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ika Wasilatul Ngainiyah (2015) yang berjudul “Analisis Buku Ajar Kelas I SD/MI Tema Diriku dalam Konsep Kurikulum 2013” yaitu dalam prinsip-prinsip kurikulum 2013, buku ajar kelas I SD/MI tema diriku hampir secara keseluruhan menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam dokumen kurikulum 2013. Adapun prinsip yang kurang digunakan adalah prinsip ketujuh mengenai kurikulum harus tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi dan seni. Dan yang menjadi titik pusat adalah dalam perkembangan teknologi.

Dari konteks permasalahan dan penelitian terdahulu fokus penelitian ini adalah mengetahui bagaimana integrasi nilai-nilai PPK pada Buku Tematik Siswa Kelas 3 Tema 4 Kewajiban dan Hakku dengan tujuan untuk mengetahui integrasi muatan nilai-nilai PPK pada Buku Tematik Siswa Kelas 3 Tema 4 Kewajiban dan Hakku sehingga sesuai atau tidakkah buku tersebut digunakan untuk kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. Buku Tematik Siswa Kelas 3 tema 4 Kewajiban dan Hakku dipilih karena

kelas 3 merupakan kelas rendah tapi secara umum siswa kelas 3 sudah bisa membaca dan berpikir mandiri sehingga sudah melibatkan akal saat melakukan sesuatu. Dan memilih tema 4 karena dari judul tema tersebut sudah mencerminkan pembelajaran yang fokus dengan pembentukan karakter pribadi siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menurut Sugiyono (2017: 15) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filosofi pospositivisme, digunakan untuk mempelajari objek yang ilmiah, (sebagai lawannya dari eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai alat utama, teknik pengumpulan data, dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepentingan daripada generalisasi. Analisis deskriptif merupakan jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini. Penelitian analisis deskriptif adalah penelitian dengan variabel tunggal tanpa adanya keterkaitan dengan variabel lainnya (Masyhud 2016:104). Penelitian ini akan menganalisis tentang integrasi nilai-nilai PPK pada Buku Tematik Siswa kelas 3 Tema 4 Kewajiban dan Hakku. Penelitian ini tidak mengambil lokasi khusus karena terfokus pada dokumen Buku Tematik Siswa Kelas 3 Tema 4 Kewajiban dan Hakku untuk mengetahui integrasi nilai-nilai PPK yang ada di dalamnya.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini data adalah semua informasi berupa fakta ataupun angka yang ditemukan peneliti berkaitan dengan pengintegrasian 5 nilai karakter pada PPK. Pengertian Data menurut Arikunto (2013: 161) Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Sedangkan data kualitatif menurut Herdiansyah (2014: 152) “Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data harus melalui beberapa tahapan yang setiap tahapan tersebut saling terkait satu sama lain”. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Lofland (1984: 47) dalam Moleong (2007: 157) ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Instrumen Penelitian ini menggunakan tabel kartu data dan pedoman penentuan nilai-nilai penguatan pendidikan karakter yang disusun oleh peneliti berdasarkan kebutuhan penelitian. Menurut Rentarimasa (2015: 29) Kartu data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, agar mempermudah mengklasifikasi atau mengelompokkan data yang di dalamnya mengandung permasalahan yang akan dikaji. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Bogdan dan Bingle dalam (Ahmadi 2014:179) mengatakan “dokumentasi adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, surat, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi atau wawancara”.

Teknik analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis (Sugiyono 2015: 335). Teknik analisis data berikut yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain pengumpulan data (Proses menghimpun data dilakukan sebelum penelitian, ketika penelitian, dan bahkan diakhir penelitian. Dan lebih baiknya jika proses menghimpun data sudah dilakukan saat penelitian masih dalam bentuk konsep atau *draft*. Data yang terkumpul dari kegiatan penghimpunan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi akan dirangkum atau digabungkan menjadi satu. Setelah data dirangkum peneliti akan mengklasifikasikan data menurut hal-hal yang diperlukan, yang hanya berkaitan dengan penelitian), reduksi data (Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Data yang diteliti dari lapangan memiliki jumlah yang cukup banyak, dengan begitu data-data tersebut perlu dicatat dengan rinci dan teliti. Dan, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang utama, mencari tema dan polanya serta memisahkan hal-hal yang tidak diperlukan.

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya), penyajian data (penyajian data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tertulis dan sudah memiliki alur tema yang jelas sudah

disusun alurnya dalam tabel akumulasi tema ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan memberikan kode dari subtema tersebut sesuai dengan yang telah ditentukan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan data ini. Data penelitian hasil reduksi dalam teks deskriptif yang disusun dalam pola yang mudah dipahami), kesimpulan/verifikasi (Kesimpulan/verifikasi adalah rangkaian analisis data kualitatif, untuk memudahkan pembaca mengikuti secara lebih mudah karena merupakan alur analisis yang saling terkait satu sama lain mulai dari awal hingga akhir (kesimpulan) dari analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (1984). Kesimpulan dapat berupa uraian atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data yang biasa dipakai dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Dalam penelitian ini penyajian data akan menggunakan deskripsi singkat yang dilengkapi dengan tabel data penelitian yang berkaitan dengan Pengintegrasian 5 nilai karakter PPK pada buku siswa tematik kelas 3 tema 4 kewajiban dan hakku).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan kondisi fisik buku mencakup 202 lembar, 194 halaman, 4 subtema, 6 pembelajaran, dan ditemukan nilai penguatan pendidikan karakter pada Buku Tematik Siswa Kelas 3 Tema 4 Kewajiban dan Hakku. Nilai-nilai karakter tersebut diintegrasikan ke dalam empat subtema, yaitu Kewajiban dan Hakku di Rumah, Kewajiban dan Hakku di Sekolah, Kewajiban dan Hakku Bertetangga, dan Kewajiban dan Hakku sebagai Warga Negara. Masing-masing nilai-nilai karakter itu disisipkan pada setiap halaman pada buku.

Tabel 1. Hasil Temuan Data.

Subtema	Nilai Karakter	Halaman
Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah	Religius	3, 12, 24, 26, 32, 35
	Nasionalis	15, 38
	Mandiri	1, 10, 11, 18, 25
	Gotong Royong	1, 2, 9, 10, 15, 25, 39, 42, 43
	Integritas	2, 4, 11, 18, 27, 28, 30, 35, 39
Subtema 2 Kewajiban dan Hakku di Sekolah	Religius	83, 88
	Nasionalis	64, 68, 75, 85
	Mandiri	55, 57, 59
	Gotong Royong	47, 57, 58, 64, 70, 79, 90
	Integritas	47, 52, 59, 75
Subtema 3 Kewajiban dan Hakku Bertetangga	Religius	94, 96, 104, 110, 117
	Nasionalis	130
	Mandiri	101, 107, 117
	Gotong Royong	107, 110, 117, 119, 122, 130, 133

Subtema	Nilai Karakter	Halaman
	Integritas	120, 124
Subtema 4 Kewajiban dan Hakku sebagai Warga Negara	Religius	159, 165, 167, 169
	Nasionalis	141, 144, 150, 163, 166, 170, 171, 172, 174
	Mandiri	147, 151, 171
	Gotong Royong	141, 142, 170, 172
	Integritas	140, 152, 160

Pembahasan

Pada subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Berdasarkan analisis yang diperoleh dari data diatas pada subtema 1 Nilai-nilai karakter yang dikembangkan adalah Nilai Religius terdapat pada halaman 33, 12, 24, 26, 32. Dari halaman-halaman tersebut dimunculkan perilaku, tindakan, dan kata-kata yang memuat nilai-nilai religius seperti bersyukur dan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua berkah dan karunia, menyayangi makhluk ciptaan Tuhan, dan menghormati sesama manusia. Kemudian Nilai Nasionalis terdapat pada halaman 15 dan 38. Dari halaman-halaman tersebut dimunculkan perilaku, tindakan, dan kata-kata yang memuat nilai-nilai nasionalis seperti mentaati kewajiban yang ada di rumah dan kegiatan bersama orang tua dengan cara membiasakan siswa mengikuti peraturan yang ada di rumah. Selanjutnya Nilai Mandiri terdapat pada halaman 1, 10, 11, 18, 25. Dari halaman-halaman tersebut dimunculkan perilaku, tindakan, dan kata-kata yang memuat nilai-nilai mandiri seperti merawat diri sendiri, menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Selanjutnya Nilai Gotong Royong terdapat pada halaman 1, 2, 9, 10, 15, 25, 39, 42, 43. Dari halaman-halaman tersebut dimunculkan perilaku, tindakan, dan kata-kata yang memuat nilai-nilai gotong royong seperti saling membutuhkan orang lain, berdiskusi, dan bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan. Selanjutnya Nilai Integritas terdapat pada halaman 2, 4, 11, 18, 27, 28, 30, 35, 39. Dari halaman-halaman tersebut dimunculkan perilaku, tindakan, dan kata-kata yang memuat nilai-nilai integritas seperti melaksanakan kewajiban yang ada di rumah, bertanggung jawab terhadap barang yang dimiliki, dan komitmen untuk mentaati peraturan yang ada di rumah.

Pada Subtema 2 Kewajiban dan Hakku di Sekolah berdasarkan analisis yang diperoleh dari data diatas pada subtema 2 nilai-nilai karakter yang dikembangkan adalah Nilai Religius terdapat pada halaman 83, 88. Dari halaman-halaman tersebut dimunculkan perilaku, tindakan, dan kata-kata yang memuat nilai-nilai religius seperti menyayangi makhluk ciptaan Tuhan, dan menghormati sesama manusia. Selanjutnya Nilai Nasionalis terdapat pada halaman 64, 68, 75, 85. Dari halaman-halaman tersebut dimunculkan perilaku, tindakan, dan kata-kata yang memuat nilai-nilai nasionalis seperti upacara di sekolah, menjaga lingkungan sekolah, dan menghormati perbedaan agama, suku, ras, etnis dan kebudayaan. Selanjutnya Nilai Mandiri terdapat pada halaman 55, 57, 59. Dari halaman-halaman tersebut dimunculkan perilaku, tindakan, dan kata-kata yang memuat nilai-nilai mandiri seperti menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, memiliki semangat tinggi menjaga lingkungan sekolah, membuat sendiri kreasi gerakan tari. Selanjutnya Nilai Gotong Royong terdapat pada halaman 47, 57, 58, 64, 70, 79, 90. Dari halaman-halaman tersebut dimunculkan perilaku, tindakan, dan kata-kata yang memuat nilai-nilai gotong royong seperti berdiskusi, bekerja sama, dan berkelompok. Selanjutnya nilai integrasi terdapat pada halaman 47, 52, 59, 75. Dari halaman-halaman tersebut dimunculkan perilaku, tindakan, dan kata-kata yang memuat nilai-nilai integrasi seperti melaksanakan kewajiban dengan penuh semangat, komitmen dan tanggung jawab menjaga sekolah, mentaati peraturan sekolah, hormat kepada guru, dan menyayangi teman dengan sepenuh hati.

Pada Subtema 3 Kewajiban dan Hakku Bertetangga berdasarkan analisis yang diperoleh dari data diatas pada subtema 3 nilai-nilai karakter yang dikembangkan adalah Nilai Religius terdapat pada halaman

94, 96, 104, 110, 117. Dari halaman-halaman tersebut dimunculkan perilaku, tindakan, dan kata-kata yang memuat nilai-nilai integrasi seperti menghormati tetangga dan bersyukur kepada Tuhan atas kehadiran tetangga yang baik, berperilaku baik kepada tetangga, menyayangi tetangga dan menganggap tetangga layaknya saudara dekat, sopan kepada tetangga. Selanjutnya Nilai Nasionalis terdapat pada halaman 130. Dari halaman tersebut dimunculkan perilaku, tindakan, dan kata-kata yang memuat nilai-nilai nasionalis seperti perilaku seluruh warga membersihkan lingkungan agar terhindar dari wabah DBD. Selanjutnya Nilai Mandiri terdapat pada halaman 101 107, 117. Dari halaman-halaman tersebut dimunculkan perilaku, tindakan, dan kata-kata yang memuat nilai-nilai mandiri seperti berkreasi membuat dan mewarnai bangun datar, menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, berpikir kreatif mencari cara agar lingkungan disekitarnya bersih. Selanjutnya Nilai Gotong Royong terdapat pada halaman 107, 110, 117, 119, 122, 130, 133. Dari halaman-halaman tersebut dimunculkan perilaku, tindakan, dan kata-kata yang memuat nilai-nilai gotong royong seperti berdiskusi, membantu membersihkan daun rambutan yang berserakan, warga bersama-sama bergotong royong membersihkan lingkungan. Selanjutnya Nilai Integrasi terdapat pada halaman 120, 124. Dari halaman-halaman tersebut dimunculkan perilaku, tindakan, dan kata-kata yang memuat nilai-nilai integritas seperti berkomitmen merawat dengan baik hewan peliharaan jika memilikinya

Pada subtema 4 Kewajiban dan Hakku sebagai Warga Negara berdasarkan analisis yang diperoleh dari data diatas pada subtema 4 nilai-nilai karakter yang dikembangkan adalah Nilai Religius terdapat pada halaman 159, 165, 167, 169. Dari halaman-halaman tersebut dimunculkan perilaku, tindakan, dan kata-kata yang memuat nilai-nilai religius seperti bersyukur memiliki jalan umum, menjalan kewajiban ibadah tiap agama masing-masing dan merayakan hari besar agama masing-masing, kegiatan bersama orang tua dengan orang tua menceritakan pengalaman kewajiban beragama yang dianut. Selanjutnya Nilai Nasionalis terdapat pada halaman 141, 144, 150, 163, 166, 170, 171, 172, 174. Dari halaman-halaman tersebut dimunculkan perilaku, tindakan, dan kata-kata yang memuat nilai-nilai nasionalis seperti menjaga lingkungan sekitar, menjaga kesehatan, melaksanakan kewajiban sebagai warga negara, mengisi hari kemerdekaan dengan kegiatan yang bermanfaat, bangga menjadi warga Negara Indonesia. Selanjutnya Nilai Mandiri terdapat pada halaman 147, 151, 171. Dari halaman-halaman tersebut dimunculkan perilaku, tindakan, dan kata-kata yang memuat nilai-nilai mandiri seperti bekerja secara profesional sesuai profesi, menyampaikan hasil wawancara di depan kelas. Selanjutnya Nilai Gotong Royong terdapat pada halaman 141, 142, 170, 172. Dari halaman-halaman tersebut dimunculkan perilaku, tindakan, dan kata-kata yang memuat nilai-nilai gotong royong seperti berdiskusi, berkelompok, bekerja sama. Selanjutnya Nilai Integritas terdapat pada halaman 140, 152, 160. Dari halaman-halaman tersebut dimunculkan perilaku, tindakan, dan kata-kata yang memuat nilai-nilai integritas seperti berkomitmen menjadi warga Negara yang baik, bertanggung jawab menanam dan merawat pohon yang diberikan oleh orang lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa Buku Siswa Tematik kelas 3 Tema 4 Kewajiban dan Hakku kurikulum 2013 edisi revisi 2018 yang diterbitkan oleh Kemendikbud tahun 2018 Pada buku ini memuat semua Nilai PPK sesuai PERPRES No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Nilai yang dimaksud adalah religius, mandiri, nasionalis, gotong royong, dan integritas. Muatan nilai PPK terintegrasi namun berbeda-beda disesuaikan dengan fokus pada masing-masing subtema yang berkaitan yaitu hak dan kewajiban di rumah, sekolah, bertetangga, dan sebagai warga negara. Hasil analisis ini diperoleh dari Buku Tematik Siswa Kelas 3 Tema 4 Kewajiban dan Hakku kurikulum 2013 edisi 2018 yang nantinya akan digunakan untuk membekali siswa karakter-karakter menuju generasi emas Indonesia 2045.

Setelah melakukan penelitian terkait ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu hendaknya dari hasil penelitian ini dapat menjadi acuan menentukan bahan ajar yang akan digunakan dalam satu sekolah, Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memaksimalkan proses aktivitas belajar karena dalam penelitian ini sudah diuraikan nilai-nilai karakter pada buku ini. Bagi Orang Tua, hasil ini dapat dijadikan referensi untuk menerapkan nilai-nilai karakter di rumah. Untuk kepentingan

pengembangan terhadap studi terkait. Bagi Peneliti dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan dalam melakukan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Riz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danawati, Murtyas Galuh, Belinda Dewi Regina, Innany Mukhlishina. 2020. Analisis Nilai Karakter pada Buku Siswa Tematik Sekolah Dasar Berorientasi Pendidikan Karakter. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd>
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1989. Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya. Jakarta: Departemen P dan K.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kemendikbud. 2018. *Buku Tematik Siswa Kelas 3 Tema 4 Kewajiban dan Hakku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Latifah, Nur dan Lina Permatasari. 2019. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Buku Tematik Siswa SD KELAS IV Kurikulum 2013. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/IJOEE>. Diakses 28 April 2021
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngainiyah, Ika Wasilatul. 2015. "Analisis Buku Ajar Kelas I SD/MI Tema Diriku dalam Konsep 2013". Skripsi. Purwokerto. IAIN Purwokerto
- Rentarimasa, Eirzikri. 2015. "Nilai Pendidikan dalam Folklor Cerita Rakyat Sumbawa Paruma Ero dan Batu Asa serta Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMA". Skripsi. Mataram. Universitas Mataram.
- Republik Indonesia, Presiden. 2017. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 195.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.